

**LAPORAN**

**KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**“MENGADBI BERSAMA WUJUDKAN DESA YANG PRODUKTIF DAN  
KREATIF DI DESA KESATUAN DUSUN III KECAMATAN PERBAUNGAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”**

**Dosen Pembimbing : Dr. Harun Ar-Rasyid, MA**



Oleh:

**MAHASISWA/I PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB 1**

**STAMBUK 2019 / PANITIA**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**2022**

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaannirrahiim..*

Segala puji bagi Allah *subhanahu wata`ala*, Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia yang luar biasa dan tak dapat dihitung jumlahnya. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad *shallaahu `alaihi wassallam* yang telah membimbing manusia dan mengajarkan Alquraan sehingga dapat membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya.

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah *subhanahu wata`ala* atas limpahan nikmat yang begitu luas, satu di antaranya adalah kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PEMA) di Desa Kesatuan Dusun III Kec. Perbaungan Kab. Serdang Berdagai dengan baik, lancar, dan sukses.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada segenap pihak yang terlibat dalam mensukseskan seluruh agenda kegiatan dan program dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kelas 1 Stambuk 2019, terutama kepada masyarakat di Desa Kesatuan Dusun III Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai yang telah berlapang hati menerima kami dan mendukung kami selama mengabdikan di tempat tersebut.

Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini disusun sebagai bukti dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kelas 1 Stambuk 2019. Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bersama demi perbaikan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berikutnya.

*Aamiin allahumma aamiin ..*

Medan, 25 Maret 2022

Panitia

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	1
BAB I .....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Tujuan Kegiatan .....	4
C. Landasan Kegiatan .....	4
D. Manfaat Kegiatan .....	5
E. Pelaksanaan Kegiatan.....	6
F. Sasaran Kegiatan .....	6
G. Peserta Kegiatan .....	7
H. Susunan Panitia Kegiatan .....	8
BAB II.....	11
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	11
BAB III.....	23
PEMBIAYAAN KEGIATAN.....	23
BAB IV.....	26
PENUTUP.....	26
A. Simpulan.....	26
B. Saran .....	27
BAB V.....	28
LAMPIRAN .....	28

## LEMBAR PENGESAHAN

### Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Kesatuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : <http://www.fitk.uinsu.ac.id> e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-771/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2022  
Lamp- : 1(satu) Lembar  
Perihal : **Izin Melaksanakan Pengabdian Masyarakat**

Medan, 24 Januari 2022

Yth.  
Bapak/Ibu Kepala Desa Kesatuan  
di  
Kec. Perbaungan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka meningkatkan peran dan fungsi mahasiswa khususnya dalam Pengabdian Masyarakat, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1) Semester V akan melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Kesatuan Dusun III Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai Prov. Sumatera Utara mulai tanggal 09 s.d. 15 Februari 2022, berkenaan dengan hal tersebut besar harapan kami kiranya Bapak/Ibu dapat menerima dan membantu mahasiswa sebagaimana nama terlampir dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dimaksud.

Demikian surat izin diberikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

a.n.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama



**Dr. Muhammad Rifai, M.Pd.**  
NIP. 19700504 201411 1 002

Tembusan:

1. Kepala Desa Kesatuan
2. Ketua Prodi PBA FITK UIN SU Medan
3. Yang bersangkutan.

## Surat Balasan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari Desa Kesatuan



### PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI KECAMATAN PERBAUNGAN DESA KESATUAN

Jln. Pawang sahak Kode Pos : 20986

Kesatuan, 14 Pebruari 2021

Nomor : 18.39.25/21/KS/II/2022,-

Kepada Yth :  
**Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama UIN Sumatera  
Utara Medan.**

Di-

Tempat.

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan surat Bapak Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-771/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 Prihal Permohonan Melaksanakan Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa Bapak yang di mulai tanggal 09 s/d 15 Februari 2022 di Desa Ksatuan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

Berkenaan dengan hal tersebut kami Pemerintahan Desa Kesatuan Kecamatan Perbaungan menerima dengan baik Mahasiswa Bapak untuk melaksanakan tugas pengabdian Masyarakat sesuai yang bapak mohonkan kepada kami.

Demikian kami sampaikan.



Tembusan :

1. BPD Desa Kesatuan
2. Pertinggal

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Di dalam buku Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Agama Islam disebutkan bahwa :

*“Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dharma atau tugas pokok adri perguruan tinggi di Indonesia. Mengacu kepada tugas itu maka melalui pelaksanaan perguruan tinggi dan masyarakat secara berkesinambungan. Dengan demikian ada usaha sadar untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat sekitarnya. Usaha tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu mengembangkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat maupun memperkaya kebudayaan nasional.”*

Dengan adanya Tri Dharma tersebut serta pihak Fakultas yang mewajibkan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, maka dilaksanakanlah kegiatan PEMA ini. Di samping itu, pihak fakultas memberikan beberapa syarat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Hal ini dikarenakan kondisi saat ini masih berada pada fase pemulihan dari bencana pandemi Covid-19. Adapun syarat-syarat tersebut sebagai berikut.

1. Lokasi kegiatan sudah mendapat persetujuan dari pihak setempat.

2. Dilaksanakan secara terbatas dengan pelaksanaan yang sangat ketat dengan memenuhi protokol kesehatan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Kegiatan yang dilaksanakan sepenuhnya berkoordinasi dengan pimpinan Fakultas dengan output kegiatan berorientasi pada penguatan akreditasi.
4. Seluruh kegiatan PEMA harus berkoordinasi melalui LP2M Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
5. Agar memenuhi unsur pengabdian bersama dosen dan mahasiswa, maka disarankan kegiatan PEMA Mandiri tersebut tetap melibatkan dosen pembimbing secara *voluntary* dengan menguatkan secara output dan outcome pengabdian.
6. Seluruh kegiatan PEMA tidak mengganggu proses perkuliahan

## **B. Tujuan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk:

- 1) Mempererat tali silaturahmi antara Mahasiswa/i Pelaksana Pengabdian Masyarakat dengan Masyarakat di desa tujuan.
- 2) Melatih kemampuan Mahasiswa/i dalam bersosialisasi dengan masyarakat setempat.
- 3) Mengaplikasikan pengetahuan Mahasiswa/i.
- 4) Membangun desa tujuan menjadi desa yang kreatif dan produktif.
- 5) Mendidik anak dan remaja di desa tujuan menjadi calon generasi muda yang memiliki pemahaman tentang ilmu agama.
- 6) Meningkatkan mutu masyarakat desa yang produktif.
- 7) Mempererat tali persaudaraan dan kekeluargaan antar sesama Mahasiswa/i pelaksana Pengabdian Masyarakat.
- 8) Mengaplikasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **C. Landasan Kegiatan**

- 1) Program Kerja Fakultas pada setiap mahasiswa/i di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- 2) Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

#### **D. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya:

##### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kehidupan dan permasalahan yang ada di masyarakat, termasuk di dalamnya terdapat kelompok kecil masyarakat yang masih tertinggal.
- b. Membuka cakrawala berpikir mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
- c. Melatih mahasiswa dalam mengabdikan diri dan berinteraksi di dalam masyarakat.
- d. Memanfaatkan hasil pendidikan dan penelitian serta membuka wawasan pengetahuan melalui cara berpikir dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi agenda kegiatan yang diorientasikan pada masyarakat.

##### **2. Bagi Masyarakat**

- a. Mendapatkan bantuan pikiran dan tenaga dalam kegiatan memberdayakan masyarakat.
- b. Menjadi penghubung antara masyarakat dengan institusi-institusi di luar masyarakat.
- c. Terciptanya hubungan yang baik antar masyarakat dan mahasiswa pengabdian yang rukun, aman, damai, dan sejahtera.

##### **3. Bagi Perguruan Tinggi**

- a. Memberikan umpan balik dalam mengembangkan kurikulum dan sistem pendidikan perguruan tinggi.
- b. Mempererat dan meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan institusi di luar.

## **E. Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. Nama Kegiatan**

Nama dari kegiatan ini adalah **Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Kelas 1 Stambuk 2019 di Desa Kesatuan Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai**. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, terdapat beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan di desa tujuan, di antaranya:

- a. Silaturahmi dengan Masyarakat di Desa Kesatuan Dusun III
- b. Silaturahmi dengan Remaja di Desa Kesatuan Dusun III
- c. Sosialisasi dan Penyuluhan bagi anak-anak, remaja, dan orang tua.
- d. Pengenalan Bahasa Arab Melalui Pembelajaran yang Mudah, Praktis, dan Menyenangkan bagi anak-anak.
- e. Perlombaan “Festival Islami”.

### **2. Waktu Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan selama 7 hari, terhitung dari **Rabu, 9 Februari 2022 s.d. Selasa, 15 Februari 2022**.

### **3. Tema Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Kesatuan Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, mengambil tema “**Mengabdikan Bersama Wujudkan Desa yang Produktif dan Kreatif**”.

### **4. Tempat Kegiatan**

Adapun desa tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa PBA-1 adalah **Desa Kesatuan Dusun III di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai**.

## **F. Sasaran Kegiatan**

Sasaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PEMA) ini adalah anak-anak, remaja, dan orang tua. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, diharapkan:

1. Meningkatnya produktivitas dan kreativitas mahasiswa/i dan masyarakat desa.
2. Meningkatnya kemampuan mahasiswa/i dalam bersosialisasi dengan masyarakat.
3. Bertambahnya wawasan mahasiswa/i melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat.
4. Meningkatnya kemampuan mahasiswa/i dalam memecahkan masalah dalam masyarakat.
5. Terlatihnya mental mahasiswa/i dalam menghadapi lingkup yang lebih luas.

### **G. Peserta Kegiatan**

Peserta dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PEMA) ini adalah mahasiswa/i Prodi Pendidikan Bahasa Arab Kelas 1 Stambuk 2019 dengan jumlah 34 orang. Daftar nama peserta PEMA sebagai berikut.

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>
1.	Abdurrahim	0302192075
2.	Alsya Fitri	0302191014
3.	Anni Kholilah Siregar	0302193090
4.	Atiyah Hasanah	0302193102
5.	Deni Hazmi	0302192026
6.	Dia Ayu Khairani	0302193111
7.	Era Rahimi Br Siregar	0302193092
8.	Fadillah Suhada	0302192045
9.	Fitriani Harahap	0302193108
10.	Ika Ramdhanningsih Aceh	0302193112
11.	Khairunnisa	0302191016
12.	Kartika Susila Putri	0302192053
13.	Mardiah	0302193081
14.	Mardiatul Husna Rambe	0302192071
15.	Muhammad Guntur Nasution	0302192046
16.	Muhammad Soni Faried Sopiyanto	0302193106
17.	Muhammad Syafi'i Saragih	0302193080

18.	M Maulana	0302191011
19.	Nahda Sahriani	0302193088
20.	Nurul Aisyah Salsabila Panjaitan	0302193107
21.	Nurul Azmi	0302192056
22.	Nurul Khoirunnisa Dalimunthe	0302191017
23.	Nur Rizky Tarigan	0302192032
24.	Pangeran Mahesa	0302192060
25.	Puspa Dewi	0302191010
26.	Rahmad Ahadi	0302191018
27.	Ryzka Aulia	0302192058
28.	Siti Sarah Sitorus Pane	0302193091
29.	Sumita Sabilla	0302191012
30.	Suci Mutiara Fitriah Lubis	0302192051
31.	Tsuaibatul Aslamiyah Nasution	0302192073
32.	Wariono	0302192048
33.	Widi Ahmad	0302193110
34.	Zakiyah Nur Harahap	0302192072

#### **H. Susunan Panitia Kegiatan**

Pembina I : Dekan FITK UIN Sumatera Utara

Pembina II : Dr. Akmal Walad Ahkas, MA

Pembimbing : Dr. Harun Ar-Rasyid, MA

##### Panitia Pelaksana PEMA

Ketua Panitia : Deni Hazmi

Wakil Ketua : M Maulana

Sekretaris I : Puspa Dewi

Sekretaris II : Khairunnisa

Bendahara I : Ika Ramdhanningsih Aceh

Bendahara II : Alsya Fitri

No.	Nama	Bagian/Divisi
1.	Atiyah Hasanah <b>(Penanggung Jawab)</b>	KEAGAMAAN
2.	Abdurrahim	
3.	Nur Rizky Tarigan	
4.	Mardiah	
5.	Mardiatul Husna Rambe	
6.	Tsuaibatul Aslamiyah Nasution	
7.	Ryzka Aulia <b>(Penanggung Jawab)</b>	ACARA
8.	Fadillah Syuhada	
9.	Nurul Aisyah Salsabila Panjaitan	
10.	Nurul Azmi	
11.	Sumita Sabilla	
12.	Suci Mutiara Fitriah Lubis	
13.	Anni Kholilah Siregar <b>(Penanggung Jawab)</b>	KONSUMSI
14.	Fitriani Harahap	
15.	Kartika Susila Putri	
16.	Nahda Sahriani	
17.	Nurul Khoirunnisa Dalimunthe	
18.	Siti Sarah Sitorus Pane	
19.	Muhammad Soni Faried Sopiyanto <b>(Penanggung Jawab)</b>	PERLENGKAPAN DAN TRANSPORTASI
20.	Muhammad Guntur Nasution	
21.	Muhammad Syafi'i Saragih	
22.	Pangeran Mahesa	
23.	Rahmad Ahadi	
24.	Widi Ahmad	

25.	Wariono (Penanggung Jawab)	HUMAS DAN DOKUMENTASI
26.	Dia Ayu Khairani	
27.	Era Rahimi Br Siregar	
28.	Zakiyah Nur Harahap	

Panitia Lomba “Festival Islami”

Ketua Panitia : Wariono

No.	Nama	Jenis Lomba
1.	Muhammad Syafi’i Saragih	Adzan
2.	Abdurrahim	Hafalan Surah Pendek (Putra)
3.	Nurul Azmi	Hafalan Surah Pendek (Putri)
4.	Pangeran Mahesa	Busana Muslim (Putra)
5.	Zakiyah Nur Harahap	Busana Muslim (Putri)
6.	M. Soni Faried	Pildacil
7.	Nur Rizky Tarigan	Mufradat Bahasa Arab

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan wajib dilaksanakan bagi mahasiswa/i di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Demi memenuhi kewajiban tersebut, Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kelas 1 Stambuk 2019 memilih Desa Kesatuan Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai tempat untuk melakukan pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 7 hari, terhitung sejak Rabu, 9 Februari 2022 s.d. Selasa, 15 Februari 2022 dengan tema “Mengabdikan Bersama Wujudkan Desa yang Produktif dan Kreatif”. Selama mengabdikan di sana, seluruh mahasiswa pengabdian tinggal di sebuah rumah yang sedang kosong yang *Alhamdulillah* diizinkan untuk menempati rumah tersebut tanpa harus membayar sewa. Jarak rumah tinggal yang disebut dengan “sekret” cukup dekat dengan lokasi Masjid Muttaqin, PAUD Lestari, dan MDTA Islamiyah Desa Kesatuan.

Di dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, terdapat beberapa kegiatan-kegiatan kecil yang dilaksanakan, baik yang sudah direncanakan maupun yang tidak direncanakan, yaitu sebagai berikut.

#### **1. Mengajar di PAUD**

PAUD adalah jenjang pendidikan yang paling rendah atau yang paling awal dirasakan oleh seorang anak sebelum ia mulai memasuki jenjang pendidikan di tingkat sekolah dasar. Sebagai sebuah lembaga pendidikan resmi, PAUD berperan dalam upaya pembinaan bagi balita melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani sang anak. Tujuannya adalah agar sang anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut, yakni jenjang pendidikan sekolah dasar.

PAUD LESTARI adalah salah satu PAUD yang kami temui di Desa Kesatuan Kecamatan Perbaungan, tepatnya di dusun 3, yang menjadi pusat pendidikan dan pembinaan bagi anak di usia 5-6 tahun. Beberapa peserta pengabdian telah mengikuti serta turut membantu proses pembelajaran di PAUD

tersebut. Kegiatan pembelajaran di PAUD Lestari ini sangat baik. Keseluruhan kegiatan belajar mengajarnya tersusun dan terstruktur, mulai dari membaca doa sebelum belajar, belajar sambil bernyanyi, membaca, menulis, dan menghitung.

Sebagai calon pendidik dan pengajar, kegiatan ini cukup membantu dalam melatih mental mahasiswa pengabdian dalam mengajar anak-anak dan dapat menjadi bekal untuk menciptakan pembelajaran yang asik dan menyenangkan bagi anak-anak ketika mengajar di PAUD nanti. Melalui kegiatan mengajar ini juga, mahasiswa pengabdian dapat belajar untuk memahami bahasa anak didik, dari segi psikologi bahasa maupun sosiologi bahasanya.

Selama mengikuti kegiatan ini, respon yang baik berhasil diterima oleh mahasiswa pengabdian. Guru dan orang tua merasa senang dengan kehadiran kami di PAUD tersebut, dan merasa sangat terbantu. Anak-anak juga turut merasa senang dan tambah semangat belajar dengan kehadiran kakak-kakak mahasiswa pengabdian, sehingga mereka tidak takut untuk ditinggal pulang oleh orang tuanya.

Berdasarkan informasi yang diterima dari Ibu Kepala Dusun III, PAUD ini sebelumnya tidak berjalan dengan baik, dikarenakan kurangnya minat anak-anak untuk belajar di PAUD. Namun, setelah kedatangan mahasiswa pengabdian di PAUD tersebut, anak-anak mulai tertarik untuk datang dan belajar bersama dengan mahasiswa pengabdian. Awalnya, anak-anak yang hadir hanya 2 orang saja, akan tetapi setelah diberitakan bahwa terdapat mahasiswa pengabdian di desa mereka, mereka mulai tertarik untuk belajar. Hingga akhirnya, hampir seluruh anak dari 13 orang anak yang tercatat sebagai anak didik di PAUD mulai aktif dan rajin untuk hadir dan belajar di PAUD.

## **2. Mengajar MDA**

MDA atau yang dikenal dengan ngaji sore, merupakan salah satu pusat pendidikan dan pembelajaran ilmu-ilmu agama Islam bagi anak-anak yang sudah memasuki tingkat sekolah dasar. MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang hadir berdampingan dengan lembaga pendidikan formal, yang bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama, seperti al-Qur'an, Hadits, Sejarah Nabi (Riwayat), Fiqh/Ibadah, Bahasa Arab, Aqidah, Akhlak, Tauhid, dan lain sebagainya.

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah (MDTA Islamiyah) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang kami jumpai di Desa Kesatuan, tepatnya Dusun III. Lokasi MDTA Islamiyah ini bersebelahan dengan PAUD Lestari. Mengajar disini menjadi salah satu kegiatan dalam Pengabdian Masyarakat kami.

Kegiatan pembelajaran yang hanya memakan sedikit waktu lebih kurang 2 jam ini, kami habiskan untuk memfokuskan adik-adik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan, sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, kami memiliki visi dan target tersendiri untuk memperkenalkan Bahasa Arab kepada anak-anak di desa tempat kami mengabdikan. Setelah ditelusuri, akhirnya kami memutuskan untuk menjadikan anak-anak MDTA Islamiyah ini sebagai objek sasaran kami dalam memperkenalkan Bahasa Arab.

MDTA Islamiyah ini terdiri atas 3 kelas dengan jumlah setiap kelasnya sekitar 10 orang. Dalam menjalankan visi untuk memperkenalkan Bahasa Arab ini, kami menetapkan tim khusus sebagai pengajar yang berjumlah 3 orang, dengan harapan adik-adik dapat dengan mudah belajar dan fokus dengan satu orang pengajar saja. Respon yang kami terima *Alhamdulillah* sangat baik. Setelah diamati, minat adik-adik dalam belajar Bahasa Arab sangatlah tinggi. Meskipun mereka sudah mengenal tentang Bahasa Arab jauh sebelum kehadiran kami, akan tetapi kami tetap berusaha untuk memicu kembali minat dan antusias mereka terhadap Bahasa Arab.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh pengajar adalah model pembelajaran menghafal kosakata dengan nyanyian dan permainan. Hasil yang pengamat peroleh dari model pembelajaran tersebut adalah pengajar berhasil menarik minat adik-adik dalam belajar Bahasa Arab dan berhasil menanamkan kecintaan mereka terhadap bahasa Al-Qur'an ini. Antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga selesai sangatlah luar biasa. Hal ini terlihat dari keseruan dan keasikan mereka dalam menikmati pembelajaran.

Hasil dari keikutsertaan kami dalam mengajar di MDTA Islamiyah ini dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh adik-adik yang sangat amat baik. Mereka memiliki antusias dan semangat yang luar biasa ketika kami turut ikut mengajar di

madrasah ini. Mereka juga terkesan cepat mengenal kami yang mengajar di sini. Proses pembelajaran juga berlangsung sangat efektif, karena para peserta didik sendiri dengan mudah menerima apa yang kami ajarkan mengenai kosa kata atau mufradat baru yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari pembelajaran ini juga kami ikutsertakan dalam perlombaan atau festival yang merupakan bagian dari kegiatan PEMA.

### **3. Maghrib Mengaji**

Maghrib mengaji merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Kesatuan. Secara khusus, anak-anak di Desa Kesatuan pergi mendatangi rumah guru mengaji untuk belajar membaca iqro' dan al-Qur'an. Tidak ada lokasi khusus dalam pembelajaran mengaji iqro' dan al-Qur'an di Desa Kesatuan. Titik yang menjadi tempat mengaji adalah rumah pribadi para guru. Di Desa Kesatuan, khususnya di dusun III dan IV, terdapat 3 titik tempat belajar mengaji, yakni 2 tempat di dusun III dan 1 tempat di dusun IV. Kegiatan ini akan sangat membantu anak-anak untuk lebih dekat dengan al-Qur'an dan melatih mereka untuk terbiasa membaca al-Qur'an.

Kegiatan Maghrib Mengaji ini menjadi salah satu kegiatan yang harus dijalankan oleh mahasiswa pengabdian. Untuk melancarkan kegiatan mengaji tersebut, mahasiswa pengabdian juga turut andil membantu dalam mengajar mengaji di ketiga tempat tersebut. Petugas yang membantu kegiatan belajar mengaji ini juga ditetapkan secara bergilir setiap harinya. Satu tempat mengaji yang biasanya dilakukan di rumah, kami pindahkan ke masjid berhubung rumah guru ngaji tersebut dekat dengan masjid. Kegiatan belajar mengaji di rumah dilakukan ba'da Ashar atau sekitar pukul 5 sore hingga ba'da Maghrib atau sekitar pukul setengah 8 malam. Sedangkan di masjid, kami tetapkan untuk belajar mengaji setelah shalat Maghrib.

Respon yang kami dapatkan juga tak kalah. Masyarakat dan anak-anak turut merasa senang dengan kegiatan yang turut kami jalankan. Selain mereka terbantu dengan jumlah anak yang tidak sedikit, hal ini juga menjadi salah satu motivasi bagi anak-anak di dusun III dan IV untuk lebih rajin ke masjid dan rajin mengaji. Hal ini terbukti dari berita yang sampai ke telinga salah satu mahasiswa pengabdian yang mengatakan bahwa sebelumnya, anak-anak tidak pernah mau untuk datang cepat ke

masjid, tetapi karena kehadiran kami di desa mereka, mereka mulai datang cepat dengan berbondong-bondong dan mengajak temannya untuk ke masjid dan belajar mengaji dengan kakak-kakak mahasiswa pengabdian walaupun masih banyak dijumpai kesalahan dalam bacaan adik-adik di desa tersebut dan ketidakpahaman mereka terhadap apa yang mereka baca.

#### **4. Perwiridan**

Perwiditan merupakan salah satu kegiatan perkumpulan antar masyarakat di Desa Kesatuan. Dalam kegiatan ini, masyarakat desa berkumpul di rumah ahl bait untuk sama-sama belajar tentang pengetahuan agama, seperti ibadah, kisah-kisah sejarah, aqidah, dan lain sebagainya, sesuai dengan pedoman al-Qur'an dan Hadits. Dalam kegiatan ini masyarakat juga bersama-sama membacakan Surah Yaasin, tahtim, tahlil, dan doa yang dilakukan secara bergilir.

Selaku mahasiswa pengabdian di Desa Kesatuan ini, kami pun turut andil dan terlibat dalam kegiatan rutin yang mereka gelar setiap hari Senin, Kamis, dan Jum'at. Kegiatan perwiridan ini dibedakan antara laki-laki (yang terdiri atas remaja dan para orang tua) dan perempuan. Untuk kelompok perwiridan perempuan ini terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu perwiridan orang tua yang beranggotakan para orang tua dengan usia 40-60 tahun, dan perwiridan remaja yang beranggotakan para ibu-ibu muda.

Partisipasi kami dalam kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat di desa. Mereka merasa senang dengan kehadiran kami dan kesediaan kami untuk terlibat dalam kegiatan mereka, serta memberikan respon yang sangat baik. Bahkan sempat dicetuskan seharusnya kami di sana lebih lama lagi. Tidak hanya hadir dan ikut andil dalam kegiatan perwiridan yang dilaksanakan ba'da Zhuhur, kami juga mengirim beberapa teman mahasiswi untuk ikut membantu dalam mempersiapkan acara perwiridan. Hasil dari usaha kami ini adalah masyarakat semakin semangat dalam melangsungkan kegiatan rutin mereka dan *in syaa Allah* akan terus menjalankan kegiatan ini yang akan menjadi jalan untuk mereka saling bersilaturahmi dengan masyarakat di satu desa.

## **5. Belajar Praktik Shalat**

Kegiatan belajar praktik shalat merupakan salah satu kegiatan wajib yang diadakan di Musholla .. Desa Kesatuan tepatnya di dusun III. Kegiatan ini adalah kegiatan pembinaan yang lebih ditekankan pada anak-anak di desa. Tujuannya adalah agar anak-anak di desa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ibadah dan dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Tidak hanya belajar shalat, anak-anak juga diajarkan tentang wudhu dan bersuci sebelum melaksanakan shalat. Anak-anak juga diberikan pengetahuan tentang rukun-rukun shalat, syarat shalat, dan hal yang membatalkan shalat.

Dalam kegiatan ini, kami mengirim beberapa teman mahasiswa untuk ikut andil dalam kegiatan. Respon yang didapatkan pun sangat baik. Anak-anak merasa senang dengan kehadiran kami dan antusias untuk belajar. Guru yang mengajarkan pun turut merasa senang dengan kehadiran kami. Selain mereka terbantu, kami juga dianggap mampu memotivasi mereka untuk belajar tentang ibadah dengan baik dan benar.

## **6. Seni dan Kreativitas**

Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat. Akar dari kreativitas ada dalam pendidikan dasar, artinya setiap individu memiliki potensi kreatif, namun potensi kreatif tersebut apabila tidak dikembangkan maka akan tenggelam, tetapi sebaliknya jika potensi kreatif terus dikembangkan maka dia akan terus berkembang pula. Kreativitas akan melatih keterampilan dan daya pikir anak untuk berkembang dan inovatif.

Dalam kegiatan pengabdian ini, kami mengadakan kegiatan seni dan kreativitas yang ditujukan kepada anak-anak di Desa Kesatuan. Kegiatan ini sudah direncanakan sebelumnya dan setelah melihat kondisi di lapangan, kami memutuskan untuk melaksanakan kegiatan ini di MDTA Islamiyah. Hal ini dikarenakan kami merasa lebih mudah untuk masuk dan mengajarkan kepada anak-anak yang memang sudah berada di madrasah ini. Kegiatan ini dilaksanakan setelah mereka selesai dengan kegiatan di MDA.

Salah satu bentuk kreativitas yang kami ajarkan kepada adik-adik di MDTA Islamiyah adalah keterampilan menggunakan kertas origami. Kertas origami dibentuk menjadi kupu-kupu dengan melalui beberapa tahapan. Tujuannya adalah selain mereka belajar berbahasa Arab, mereka juga belajar untuk berkreaitivitas agar mereka mampu mengembangkan suatu ide menjadi hal yang berguna walaupun dimulai dari hal-hal kecil seperti bermain origami.

Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari adik-adik yang ikut belajar origami. Mereka sangat bersemangat ketika kegiatan tersebut berlangsung. Mereka berusaha untuk mengikuti arahan dari kakak-kakak mahasiswa yang ada didepan untuk membuat origami yang berbentuk persegi menjadi sebuah bentuk kupu-kupu yang indah. Kegiatan ini mereka ikuti dengan baik dan fokus. Hal ini terlihat dari munculnya rasa ingin tahu yang besar dalam diri adik-adik untuk bisa membuat kertas origami menjadi bentuk kupu-kupu.

Kegiatan selesai dengan menghasilkan sebuah karya yang dibuat oleh tangan mereka sendiri. Hasil karya berupa kupu-kupu tersebut mereka tempelkan di dinding kelas mereka masing-masing. Sehingga ruangan kelas yang biasanya kelihatan polos tanpa ada hiasan apapun, menjadi ruangan yang indah dan menarik dengan adanya hiasan bentuk kupu-kupu yang menempel pada tembok kelas tersebut.

## **7. Gotong Royong**

Gotong royong merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiwa/i pengabdian di Desa Kesatuan. Kegiatan positif yang dilakukan oleh mahasiswa pengabdi dalam kegiatan gotong royong ini adalah secara bersama-sama melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekitar sekret (rumah tinggal), Masjid Muttaqin, dan MDA.

Kegiatan bersih-bersih masjid dilakukan dimulai dari membersihkan ruangan masjid, teras masjid, pekarangan masjid, serta kamar mandi. Kegiatan kebersihan ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat. Sampai-sampai salah seorang warga memberikan camilan kepada kami. Masyarakat sangat senang dengan kegiatan bersih-bersih yang kami lakukan, terutama dari pihak BKM, beliau merasa sangat terbantu dengan hal positif yang kami lakukan.

Dari hasil pantauan kami, terlihat bahwa masjid seolah terbengkalai dan tidak diurus dengan baik. Berbeda setelah kami mulai bergerak untuk membersihkan masjid, barulah masjid kelihatan lebih hidup dan masyarakat mulai ramai ke masjid seolah turut senang dengan kehadiran kami yang mulai menghidupkan masjid dengan kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di masjid. Kegiatan ini diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar terutama kebersihan masjid sebagai tempat beribadah.

## **8. Senam**

Senam adalah suatu kegiatan yang sangat bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak. Orang-orang yang terlibat senam akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, powernya, kelenturannya, koordinasi, kelincahan, serta keseimbangan. Senam akan sangat berfungsi bagi kesehatan tubuh jika dilakukan dengan rutin dan teratur.

Salah satu kegiatan yang dilakukan ketika kegiatan pengabdian adalah senam di sore hari. Kegiatan senam ini dilakukan di halaman depan MDTA Islamiyah dengan mengikutsertakan adik-adik murid MDTA dan Ibu-ibu warga sekitar. Kegiatan senam yang kami adakan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mereka turut senang dengan kegiatan ini terbukti dengan partisipasi mereka untuk ikut menjadi bagian dalam senam ini. Berdasarkan informasi yang diperoleh, di desa sangat jarang sekali diadakan senam dan kurang adanya edukasi tentang kesehatan, sehingga ketika kami mulai turun dan mengadakan senam, masyarakat merasa senang dan antusias.

Awalnya, kegiatan senam ini tidak begitu menarik di mata Ibu-ibu. Namun, setelah mereka melihat senam yang sudah berlangsung dengan anak-anak yang begitu asik, mereka pun mulai bergabung menuju lapangan senam dan mengikuti senam dengan baik. Gerakan yang sederhana dan teman-teman yang asik membantu dalam kegiatan berlangsung menjadikan suasana semakin ramai dan seru. Masyarakat yang lain juga tertarik dengan adanya kegiatan senam yang dilakukan bahkan kami harus sampai mengulangi senamnya kembali karena antusias masyarakat sangat luar biasa.

Kami juga menyediakan camilan berupa bubur kacang hijau yang kami sajikan di dalam cup dan air mineral sebagai minuman untuk dibagi-bagikan kepada warga dan anak-anak yang ikut dalam senam, agar mereka tetap semangat dan dapat sedikit membantu menghilangkan dahaga mereka setelah berolahraga. Hal ini juga akan memupuk rasa persaudaraan antara mahasiswa pengabdian dengan masyarakat. Harapannya adalah masyarakat di Desa Kesatuan dapat lebih memerhatikan kesehatan tubuh dengan rutin berolahraga demi menjaga tubuh tetap sehat.

## **9. Silaturahmi dan Sosialisasi**

Awal mula berada di desa tempat pengabdian, mahasiswa pengabdian masih terlalu canggung dan terkesan ragu untuk berbaur dengan masyarakat sekitar. Demi menjalin hubungan yang baik, kami mulai menerapkan untuk tertegur sapa dan beramah-tamah dengan masyarakat. Kegiatan silaturahmi dan sosialisasi menjadi salah satu kegiatan yang kami lakukan ketika pengabdian dengan tujuan untuk menjalin hubungan silaturahmi dan kekeluargaan, serta menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat di Desa Kesatuan. Kegiatan silaturahmi ini kami bagi menjadi dua jenis, yaitu silaturahmi dengan masyarakat dan dengan remaja.

- **Dengan Masyarakat**

Kegiatan silaturahmi dan sosialisasi dengan masyarakat dilakukan di waktu pagi menjelang siang hari. Dalam kegiatan ini, kami dibagi menjadi dua kelompok untuk menyapa dan bertemu ramah dengan masyarakat. Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengenal bagaimana kehidupan masyarakat di desa tersebut. Hal lain yang kami lakukan adalah membagikan brosur perlombaan yang akan diadakan, mengenalkan kampus tempat kami menimba ilmu kepada warga sekitar, dan mengenal desa itu sendiri khususnya.

Respon yang didapat dari kegiatan sosialisasi sangat baik. Masyarakat merasa senang dengan kehadiran kami dan berharap bisa memotivasi anak-anak mereka untuk terus belajar dan menuntut ilmu hingga ke jenjang perguruan tinggi. Tak jarang masyarakat yang dijumpai meminta untuk berkunjung ke rumahnya.

Hasil dan informasi yang kami peroleh dari kegiatan sosialisasi tersebut di antaranya:

- a. Berdasarkan informasi yang didapat ketika mengunjungi Ibu Kepala Dusun III, bahwa masyarakat di desa tergolong ringan tangan dan senang membantu dalam melancarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di desa. Mereka tidak sungkan untuk memberi bantuan dan turut serta dalam kegiatan.
- b. Mayoritas mata pencaharian masyarakat di desa adalah bertani, beternak, dan berdagang.
- c. Kebanyakan masyarakat desa hidup dengan hasil dari sawah, ladang, dan ternak mereka. Sawah yang mereka miliki di antaranya: padi, sawit, semangka, coklat, ternak kambing, sapi, lembu, dan kerbau.
- d. Terdapat pengrajin atap di desa yang hanya mengambil upah dari hasil pengerjaan saja, sedangkan segala bahan adalah milik orang lain.
- e. Minat pendidikan di desa masih terlalu rendah, terbukti dari rendahnya minat anak untuk belajar di PAUD dan MDTA. Bahkan remaja yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan hingga ke bangku perkuliahan hanya sedikit.
- f. Pemahaman warga desa tergolong belum maju. Hal ini dapat kami lihat dari aktivitas masyarakat yang lebih condong mendahulukan orang tua dalam kebanyakan hal, seperti mengumandangkan adzan, menjadi imam di masjid, dan kurang mendukung pendidikan anak hingga ke jenjang perguruan tinggi.

- Dengan Remaja

Kegiatan silaturahmi dengan remaja di Desa Kesatuan menjadi salah satu kegiatan yang kami lakukan. Dalam hal ini, kami mengajak remaja untuk duduk dan berkumpul bersama, seraya berkenalan. Pada remaja ini, kami menaruh harapan untuk bisa membantu kami dalam mensukseskan seluruh program yang kami buat. Kami juga mengajak remaja desa untuk makan bersama pada malam hari demi meningkatkan rasa kekeluargaan dan persaudaraan di antara mahasiswa dengan adik-adik remaja. Respon dari hal yang kami lakukan diberikan dengan sangat baik. Para remaja menyambut

kehadiran kami dengan baik dan dengan senang hati mendukung kegiatan pengabdian kami.

## **10. Perlombaan “Festival Islami”**

Salah satu kegiatan inti yang kami adakan di tempat kami mengabdikan, yakni Desa Kesatuan adalah kegiatan perlombaan yang kami sebut “Festival Islami”. Kegiatan perlombaan ini dilakukan di masjid dengan menggunakan ruangan dan teras Masjid Muttaqin dan ruangan kelas MDTA Islamiyah pada hari Ahad, mulai pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai. Tujuan dari kegiatan perlombaan ini di antaranya:

- a. Untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak
- b. Untuk melatih keberanian anak-anak di desa untuk tampil di khalayak ramai
- c. Memupuk semangat anak-anak dalam berkompetisi
- d. Mengasah bakat, minat, dan potensi anak-anak.

Pemberitahuan mengenai perlombaan ini melalui penyebaran brosur yang dilakukan ketika kegiatan sosialisasi berlangsung. Ketika mendengar berita bahwa akan diadakan lomba, anak-anak langsung merasa senang dan tertarik untuk mengikuti perlombaan. Secara berbondong-bondong, anak-anak datang dan mendaftarkan nama mereka, bahkan mereka mengikuti lebih dari satu lomba. Antusias dan semangat mereka yang begitu besar ini menjadi salah satu poin utama dalam keberhasilan kegiatan perlombaan. Perlombaan dalam Festival Islami ini terdiri atas 5 cabang perlombaan, yaitu:

### **1. Lomba Adzan**

Lomba Adzan diperuntukkan bagi anak laki-laki di tingkat SD kelas 3 sampai kelas 6.

### **2. Lomba Pildacil**

Lomba Pildacil terbuka untuk putra dan putri di tingkat SD.

### **3. Lomba Hafalan Surah Pendek**

Cabang lomba ini terbuka untuk putra dan putri di tingkat SD dan SMP.

### **4. Lomba Busana Muslim**

Lomba Busana Muslim dibuka untuk putra dan putri di tingkat SD.

## 5. Lomba Mufradat Bahasa Arab

Lomba ini dikhususkan bagi siswa/i MDTA Islamiyah sebagai bentuk evaluasi dari hasil belajar Bahasa Arab bersama mahasiswa pengabdian di Desa Kesatuan.

Dari uraian di atas, jelas terlihat bahwa keseluruhan perlombaan lebih cenderung ditujukan untuk anak-anak di tingkat SD. Hal ini dikarenakan, berdasarkan pada fakta dan kondisi yang kami temukan di lapangan, minat dan antusias anak-anak cenderung lebih tinggi dan lebih besar dari pada remaja di desa. Pengamat juga mengatakan bahwa remaja di Desa Kesatuan tidak terlalu percaya diri untuk turut andil dan ambil bagian dalam kegiatan perlombaan. Mereka lebih memilih menjadi panitia daripada harus menjadi peserta lomba.

## 11. Tabligh Akbar dan Penutupan

Kegiatan terakhir yang kami adakan di Desa Kesatuan Dusun III adalah Tabligh Akbar dan Penutupan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, pukul 8 malam. Pada kegiatan ini, kami mengundang Ustadz sebagai penceramah. Kami juga mengundang Kepala Desa dan Kepala Dusun, serta seluruh masyarakat Desa Kesatuan untuk turut hadir memeriahkan malam terakhir kami di Desa Kesatuan.

Pada kegiatan ini juga, Pembimbing Kegiatan Pengabdian Masyarakat kami, Ustadz Dr. Harun Al-Rasyid, MA turut hadir dan memberikan sekapur sirih. Beliau juga menyerahkan cenderamata berupa Plakat yang telah kami siapkan sebagai buah tangan untuk Desa Kesatuan yang dengan senang hati menerima kami untuk mengabdikan diri di desa tersebut. Kegiatan ini juga menjadi kegiatan puncak yang paling ditunggu oleh masyarakat khususnya anak-anak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Festival Islami yang kami adakan. Sebelum penutupan, kami mengumumkan hasil dari perlombaan, yakni Pengumuman para pemenang lomba pada Perlombaan Festival Islami.

**BAB III**  
**PEMBIAYAAN KEGIATAN**

**I. PEMASUKAN**

<b>No.</b>	<b>PEMASUKAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Dana PEMA 1	Rp. 7.480.000,-
2.	Dana PEMA 2	Rp. 1.700.000,-
3.	Dana PEMA 3	Rp. 270.000,-
<b>TOTAL</b>		Rp. 9.450.000,-

**II. PENGELUARAN**

**1. KONSUMSI**

<b>No.</b>	<b>RINCIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Konsumsi Harian I	Rp. 278.500,-
2.	Konsumsi Harian II	Rp. 134.500,-
3.	Konsumsi Harian III	Rp. 64.000,-
4.	Konsumsi Harian IV	Rp. 141.500,-
5.	Air Mineral (Aqua Botol dan Gelas)	Rp. 82.000,-
6.	Beras (3 Karung)	Rp. 300.000,-
7.	Konsumsi HMPS	Rp. 50.000,-
8.	Konsumsi Harian V	Rp. 112.000,-
9.	Konsumsi Harian VI	Rp. 450.000,-
10.	Air Mineral (Untuk Kegiatan Senam)	Rp. 15.000,-
11.	Gula Merah	Rp. 16.000,-
12.	Beras dan Air Mineral	Rp. 120.000,-
13.	Konsumsi Acara Penutupan	Rp. 414.500,-
14.	Konsumsi Harian VII	Rp. 236.500,-
15.	Konsumsi Harian VIII	Rp. 80.000,-
16.	Sewa Kompor Gas	Rp. 50.000,-
<b>TOTAL</b>		Rp. 2.544.500,-

## 2. PERLENGKAPAN DAN ACARA

No.	RINCIAN	JUMLAH
1.	Transportasi Pergi-Pulang	Rp. 2.300.000,-
2.	Parkir Bus	Rp. 200.000,-
3.	Perlengkapan Acara	Rp. 377.000,-
4.	Piala dan Plakat	Rp. 570.000,-
5.	Stempel Panitia	Rp. 70.000,-
6.	Id Card PEMA	Rp. 680.000,-
7.	Cetak Spanduk	Rp. 67.500,-
8.	Sewa Sound System	Rp. 350.000,-
9.	Sewa Teratak	Rp. 250.000,-
10.	Cetak Brosur Lomba	Rp. 39.500,-
11.	Cetak Piagam Lomba	Rp. 72.500,-
12.	Perlengkapan Lomba	Rp. 280.000,-
13.	Piagam Cenderamata Guru Mengaji	Rp. 124.000,-
14.	Totebag Kado	Rp. 30.000,-
15.	Masker Spirulina	Rp. 70.000,-
16.	Cenderamata Ahl Bait	Rp. 163.000,-
17.	Perlengkapan Acara Penutupan	Rp. 450.000,-
18.	Piutang	Rp. 150.000,-
<b>TOTAL</b>		Rp. 6.243.500,-

## 3. SEKRETARIAT

No.	RINCIAN	JUMLAH
1.	Print Out Proposal Kegiatan	Rp. 18.000,-
2.	Uang Rumah	Rp. 300.000,-
3.	Uang Ihsan Ustadz (Penceramah)	Rp. 300.000,-
<b>TOTAL</b>		Rp. 618.000,-

### TOTAL PENGELUARAN

No.	PENGELUARAN	JUMLAH
1.	Konsumsi	Rp. 2.544.500,-
2.	Perlengkapan dan Acara	Rp. 6.243.500,-
3.	Sekretariat	Rp. 618.000,-
<b>TOTAL</b>		Rp. 9.406.000,-

Dana untuk pembiayaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini didapatkan dari iuran mahasiswa PBA 1 Stambuk 2019 sebagai peserta dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat. Besar iuran dana yang berhasil dikumpulkan adalah Rp. 9.450.000,00 (Sembilan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), dan besar dana yang dikeluarkan untuk mensukseskan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Rp. 9.406.000,00 (Sembilan Juta Empat Ratus Enam Ribu Rupiah).

**Sisa Dana Kegiatan = Jumlah Pemasukan - Jumlah Pengeluaran**  
**= Rp. 9.450.000,00 - 9.406.000,00**  
**= Rp. 44.000,00.**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Arab Kelas 1 Stambuk 2019 di Desa Kesatuan Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar, serta mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat di desa. Hal ini dibuktikan dengan adanya antusias masyarakat yang sangat tinggi terhadap kehadiran mahasiswa pengabdian di desa mereka.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Pengabdian Masyarakat cukup menarik perhatian masyarakat, seperti mengajar di PAUD, mengajar di MDA, mengajar maghrib mengaji di masjid, gotong royong membersihkan masjid, bergabung dalam perwiridan, belajar kreativitas, senam, sosialisasi dengan masyarakat, berkumpul dengan remaja, perlombaan Festival Islami, hingga acara tabligh akbar.

Berdasarkan informasi yang kami peroleh, desa tersebut sudah lama tidak dikunjungi oleh mahasiswa pengabdian. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang memicu keantusiasan dan ketertarikan mereka terhadap seluruh program dan kegiatan yang kami lakukan. Selama 7 hari berada di sana, kami berhasil mengakrabkan diri dan menjadi teman serta rekan yang baik bagi anak-anak, remaja, hingga orang tua di sana.

Eksistensi diadakannya Pengabdian Masyarakat ini merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengharuskan mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh kepada masyarakat. Mahasiswa merupakan suara aspirasi masyarakat, yang mana dengan hadirnya mahasiswa ke sebuah desa diharapkan akan membawa perubahan yang positif pada desa yang menjadi sasaran. Ujung tombak dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan rasa kerja sama, ukhuwah, solidaritas, serta rasa memiliki satu sama lain sesama teman satu perjuangan. Karena selama pengabdian berlangsung akan tercipta rasa kerja sama yang baik serta rasa toleransi yang baik terhadap satu sama lain. Hal itu juga dibuktikan dengan lancarnya kegiatan yang telah dilaksanakan.

## **B. Saran**

Antusias yang tinggi yang kami dapatkan dari masyarakat menjadi salah satu poin penting dalam keberhasilan kegiatan Pengabdian Masyarakat kami. Besar harapan kami, masyarakat dapat terus mempertahankan rasa solidaritas yang tinggi dengan kehadiran mahasiswa pengabdian nantinya. Semoga Desa Kesatuan dapat terus maju dengan berbagai kegiatan yang rutin dilakukan, dan maju dengan terbukanya pikiran dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan. Semoga masyarakat, khususnya orang tua dapat memotivasi anak-anak di desa untuk terus belajar dan menuntut ilmu hingga ke jenjang Perguruan Tinggi.

Harapannya semoga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak hanya kegiatan yang dilakukan secara rutinitas setiap Perguruan Tinggi, tetapi juga merupakan kegiatan yang menjadi dasar terbentuknya mahasiswa yang dapat menerima serta menyalurkan serta memahami aspirasi masyarakat. Semoga ilmu, pelajaran, dan pengalaman yang didapat selama mengabdikan di Desa Kesatuan dapat diaplikasikan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

**BAB V**  
**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

**1. Arahan dan Pelepasan oleh Dekan FITK UIN SU**



**2. Pembukaan di Kantor Desa Kesatuan**





### 3. Mengajar di PAUD Lestari





#### 4. Gotong Royong Membersihkan Sekret (Rumah Tinggal)



## 5. Mengajar di MDTA Islamiyah



## 6. Perwiridan Laki-laki





## 7. Perwiridan Perempuan



## 8. Maghrib Mengaji



## 9. Belajar Praktik Shalat



## 10. Belajar Kreativitas dengan Origami





### 11. Gotong Royong Membersihkan Masjid Muttaqin





## 12. Gotong Royong Membersihkan Halaman MDTA Islamiyah



## 13. Silaturahmi dan Sosialisasi





#### 14. Senam Bersama Warga Desa Kesatuan





### 15. Perlombaan “Festival Islami”





## 16. Tabligh Akbar dan Penutupan



## 17. Penyerahan Cenderamata Untuk Desa Kesatuan



## 18. Pembagian Hadiah



**19. Foto Bersama Pembimbing Kegiatan PEMA**



**20. Foto Bersama HMPS PBA**



**21. Foto Bersama Remaja**



## 22. Foto Bersama Ahl Bait

